

ABSTRAK

Diabetes mellitus merupakan penyakit yang tidak bisa disembuhkan. Hal utama dalam mengelola penyakit DM selalu berkenaan dengan manajemen gaya hidup, diantaranya perencanaan makan, namun bagi penderita hal itu sulit dikarenakan menurut mereka malas untuk menakar jumlah makanan karbohidrat dan gula yang dikonsumsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan diet DM.

Metode penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita DM dan salah satu anggota keluarganya yang tinggal serumah di RW 01 Desa Bungurasih Sidoarjo sebanyak 23 penderita DM dan 23 anggota keluarga. Sampel sebesar 22 responden penderita DM dan 22 anggota keluarga yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah dukungan keluarga dan variabel dependen adalah kepatuhan diet DM. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian dilakukan uji korelasi statistik Mann Whitney dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan dari 22 responden hampir setengahnya mempunyai dukungan keluarga kurang yaitu sebanyak 36,4% dan sebagian besar patuh terhadap diet DM yaitu sebanyak 54,5%. Berdasarkan uji korelasi statistik *Mann-whitney* diperoleh nilai $p (0,021) < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan diet DM di RW 01 Desa Bungurasih Sidoarjo.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin baik dukungan keluarga maka akan semakin patuh penderita DM terhadap dietnya. Saran bagi keluarga agar memberikan perhatian dan merawat dengan penuh kasih sayang sehingga penderita termotivasi melakukan diet DM secara teratur.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, kepatuhan diet diabetes mellitus